

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti telah menganalisis penggambaran warna sebagai identitas karakter lesbian, bisexual, dan queer dalam series Euphoria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas aksesoris pencahayaan digunakan untuk menjelaskan suasana dan nuansa yang terjadi pada adegan-adegan karakter dan memberikan informasi tambahan tentang perasaan dan atmosfer yang ada pada adegan-adegan tersebut. Selain itu, warna pada pakaian dan riasan karakter juga digunakan untuk merepresentasikan diri mereka sebagai kaum LGBTQ+.

Warna-warna yang muncul pada adegan karakter-karakter terpilih memang memiliki peran penting dalam menjelaskan identitas mereka, namun penting untuk mempertimbangkan konteks cerita dan informasi sentimental yang mempengaruhi penggambaran warna karakteristik tersebut. Setiap karakter memiliki latar belakang dan pengalaman unik yang memengaruhi penggunaan warna pada pencahayaan dan pakaian mereka.

Selanjutnya, warna pada pakaian dan riasan karakter dalam series Euphoria juga memiliki peran penting dalam menggambarkan identitas mereka sebagai anggota komunitas LGBTQ+. Namun, terdapat perbedaan dalam penggunaan warna pada karakter Rue Bennett. Warna pakaian Rue Bennett tidak hanya merepresentasikan identitas seksualnya, tetapi juga menggambarkan perasaannya selama perjalanan cerita. Hal ini menunjukkan adanya kompleksitas dalam penggunaan warna sebagai identitas karakter lesbian.

Pada umumnya, warna-warna yang hadir dalam adegan-adegan karakter tersebut memang memiliki korelasi dengan identitas mereka. Namun, penting untuk mempertimbangkan konteks cerita dan informasi sentimental yang mempengaruhi karakteristik warna tersebut. Artinya, warna-warna yang digunakan bukanlah semata-mata untuk menggambarkan identitas seksual karakter, tetapi juga mempertimbangkan elemen-elemen lain yang memengaruhi karakterisasi mereka.

Sementara itu, karakter Elliot sebagai representasi queer tidak memiliki backstory yang diungkapkan dalam series ini. Secara visual, pilihan warna pada pakaiannya mungkin tidak menarik seperti karakter terpilih lainnya. Namun, pencahayaan yang digunakan dalam adegan-adegan Elliot memberikan informasi tentang karakternya berdasarkan perilaku dan perbuatan yang telah dilakukannya terhadap karakter Jules dan Rue. Hal ini membangun suasana dan nuansa yang berkaitan dengan karakter Elliot.

Dalam keseluruhan, penggambaran warna sebagai identitas karakter lesbian, bisexual, dan queer dalam series Euphoria memiliki kompleksitas dan keterkaitan dengan konteks cerita serta informasi sentimental yang diberikan. Aksen pencahayaan dan warna pakaian dapat digunakan untuk menggambarkan karakter-karakter ini, tetapi juga harus dipahami bahwa warna tidaklah satu-satunya faktor yang menentukan identitas seksual mereka. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan warna sebagai identitas karakter LGBTQ+ dalam series Euphoria. Aksen pencahayaan dan penggunaan warna pada pakaian dan riasan karakter merupakan elemen penting dalam menggambarkan karakter-karakter ini. Namun, perlu dicatat bahwa penggambaran warna karakteristik tersebut harus dilihat dalam konteks cerita dan informasi sentimental yang terkait, sehingga memungkinkan audiens untuk memahami karakter dengan lebih baik.

Penelitian ini juga menunjukkan betapa pentingnya representasi LGBTQ+ dalam media dan bagaimana penggunaan warna dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan identitas karakter. Dengan lebih memahami penggunaan warna sebagai identitas, kita dapat meningkatkan representasi yang akurat dan mendalam bagi komunitas LGBTQ+ dalam media masa kini.

5.2. Saran

Pada sub-bab ini membahas tentang saran akademis, praktis, dan metodologis yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Berikut merupakan penjabaran detail dari masing-masing saran penelitian.

5.2.1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas perbedaan mengenai komponen warna yang ada di *mise en scene* dan juga yang ada di pencahayaan secara mendalam sebagai penggambaran dan penguat identitas karakternya. Membahas bagaimana penggambaran warna sebagai representatif kaum minoritas lainnya. Serta diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda seperti semiotika.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat masukan kepada series Euphoria untuk menambah nuansa warna dan elemen visual lainnya yang dapat memberikan dimensi baru pada penggambaran identitas seksual karakter-karakter LGBTQ+ dalam series Euphoria.

Pemanfaatan Spektrum LGBTQ+: Selain warna-warna pelangi yang sudah sering dikaitkan dengan identitas LGBTQ+, penambahan nuansa warna dari spektrum LGBTQ+ yang lebih luas dapat menggambarkan keberagaman dalam komunitas tersebut. Misalnya, menambahkan warna biru muda atau ungu tua untuk mewakili identitas gender non-biner, atau warna merah muda untuk menggambarkan identitas queer.

Penambahan Elemen Visual Lainnya:

1. Simbol dan Motif yang Berhubungan dengan LGBTQ+: Menggunakan simbol dan motif yang erat kaitannya dengan komunitas LGBTQ+ dapat menjadi cara lain untuk memperkaya penggambaran karakter-karakter ini. Misalnya, menggambarkan karakter dengan mengenakan aksesoris seperti pin, lencana, atau gelang dengan lambang LGBTQ+ yang dapat dengan jelas dikenali oleh penonton.
2. Latar Belakang dan Desain Set yang Lebih Inklusif: Mewakili keberagaman komunitas LGBTQ+ juga dapat dilakukan melalui latar belakang dan desain set. Misalnya, menampilkan mural, poster, atau karya seni yang menyuarakan isu-isu LGBTQ+ dalam ruangan atau lingkungan tempat

karakter-karakter berinteraksi. Hal ini dapat mencerminkan kehadiran dan pengaruh komunitas LGBTQ+ dalam kehidupan sehari-hari karakter-karakter tersebut.

3. Representasi Tubuh dan Penampilan yang Divers: Selain penggunaan warna, memperluas penggambaran identitas seksual karakter-karakter LGBTQ+ juga dapat dilakukan melalui representasi tubuh dan penampilan yang beragam. Menampilkan beragam bentuk tubuh, gaya rambut, dan pakaian yang mencerminkan identitas gender dan seksual yang berbeda dapat memperkaya pengalaman penonton dan menggambarkan keberagaman dalam komunitas LGBTQ+.

Dalam series Euphoria, penggambaran warna telah menjadi elemen penting dalam mewakili identitas seksual karakter-karakter LGBTQ+. Namun, dengan menambah nuansa warna yang lebih beragam, memanfaatkan elemen visual lainnya, dan menggambarkan keberagaman secara lebih luas, pengalaman penonton dapat diperkaya dan keberagaman dalam komunitas LGBTQ+ dapat lebih terepresentasikan dengan baik. Dengan peningkatan dan perluasan penggambaran warna, series Euphoria dapat menjadi sebuah wahana yang kuat dalam merayakan identitas seksual karakter-karakter LGBTQ+ dan mengedukasi penonton tentang keberagaman seksual.